

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* dalam bentuk studi kasus. Pendekatan yang digunakan melalui pendekatan kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data. Lebih jauh lagi pendekatan kualitatif juga mengandalkan kemampuan manusiawi dalam menyesuaikan diri terhadap berbagai realitas. Penelitian diharapkan mampu memahami fenomena yang terjadi dan selanjutnya menangkap makna dibalik gejala yang ada, sedangkan instrumen penelitian selain manusia, berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pencarian data.<sup>40</sup>

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para keluarga *single parent* yang bertempat tinggal di Kelurahan Lahei I Kabupaten Barito Utara yang berjumlah 4 (empat) buah keluarga, dari ke empat keluarga tersebut penulis membatasi dengan hanya memilih keluarga *single parent* yang mempunyai anak usia 4-15 tahun dan belum kawin, sebab pada masa usia ini adalah masa usia sekolah yang masih memerlukan bimbingan dari orang tua, adapun jumlah keluarga *single parent* yang mempunyai anak usia 4-15 tahun pada tahun ini yakni tahun 2023 seluruhnya berjumlah 4 (empat) keluarga.

---

<sup>40</sup>Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 18.

## 2. Objek Penelitian.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah mengenai pendidikan akidah anak pada keluarga *single parent* yang orang tuanya berstatus sebagai janda akibat perceraian di Kelurahan Lahei I Kabupaten Barito Utara serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

##### a. Data Pokok

Data yang berkenaan dengan pendidikan akidah pada keluarga *single parent* yang orangtuanya berstatus sebagai janda akibat perceraian di Kelurahan Lahei I Kabupaten Barito Utara, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pendidikan akidah pada keluarga *single parent* yang orangtuanya berstatus sebagai janda akibat perceraian di Kelurahan Lahei I Kabupaten Barito Utara, yang meliputi beberapa hal antara lain:

- 1) Faktor orang tua (latar belakang pendidikan dan keadaan ekonomi)
- 2) Waktu dan kesempatan yang tersedia
- 3) Keadaan lingkungan sosial keagamaan keluarga

##### b. Data Penunjang

Data penunjang yang dimaksud ialah data yang mendukung data pokok, yang meliputi:

- 1) Identitas responden (keluarga *single parent* yang orangtuanya berstatus sebagai janda cerai), terdiri dari nama, umur, pendidikan, pekerjaan, dan jumlah anggota keluarga.
- 2) Gambaran umum lokasi penelitian, terdiri dari batas-batas desa, jumlah penduduk, sarana ibadah dan sarana pendidikan.

c. Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari:

- 1) Responden, yaitu seluruh keluarga *single parent* yang orangtuanya berstatus sebagai janda cerai yang bertempat tinggal di Kelurahan Lahei I Kabupaten Barito Utara dan telah ditetapkan sebagai subjek dalam penelitian.
- 2) Informan, yaitu kepala desa, ketua RT, tokoh masyarakat, ulama, dan mereka yang dianggap dapat memberikan informasi terhadap data yang akan digali dalam penelitian ini.
- 3) Dokumentasi yaitu berupa catatan-catatan penting atau dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Dalam arti lain, observasi merupakan

suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung ataupun tidak langsung terhadap obyek penelitian.

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain

Teknik ini untuk digunakan dalam menggali data pokok dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang akan diteliti, yaitu data yang berkenaan pendidikan akidah pada keluarga *single parent* yang orang tuanya berstatus sebagai janda akibat perceraian di Kelurahan Lahei I Kabupaten Barito Utara.

## 2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan teknik mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden, percakapan dengan maksud tertentu, percakapan yang dilakukan dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang ditanyai memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam arti lain wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Kegiatan wawancara memiliki beberapa tujuan, antara lain untuk memperoleh, mengonfirmasikan atau memperkuat fakta, untuk meningkatkan kepercayaan atas informasi yang telah diperoleh sebelumnya, untuk memperkuat

perasaan atau pandangan-pandangan pribadi seseorang yang menjadi objek riset, atau untuk memperoleh standar suatu kegiatan.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik wawancara terstruktur yaitu seluruh pertanyaan sudah ditentukan sebelumnya sesuai dengan tujuan riset. Umumnya wawancara ini menggunakan daftar pertanyaan sebagai alat bantu. Serta menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang tidak berpedoman pada daftar pertanyaan, artinya pertanyaan disesuaikan dengan pelaksanaan wawancara di lapangan.

Dalam teknik pengumpulan data melalui wawancara ini, data yang harus dikumpulkan adalah upaya-upaya yang dilakukan orang tua *single parent* dalam memberikan pendidikan akidah kepada anak serta kendala yang dihadapi dalam pemberian pendidikan tersebut.

Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada responden maupun informan sehubungan dengan yang diperlukan.

### 3. Dokumenter.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang:

- a) Identitas responden (keluarga *single parent* yang orangtuanya berstatus sebagai janda akibat perceraian)
- b) Letak Geografis
- c) Jumlah
- d) Latar belakang pekerjaan orang tua
- e) Latar belakang pendidikan orang tua

- f) Sarana ibadah dan sarana pendidikan
- g) Segala sesuatu yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data yang digunakan dapat dilihat pada matriks berikut ini.

**Tabel 3.1 Matriks: Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data**

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pendidikan akidah pada keluarga <i>single parent</i> yang orang tuanya berstatus sebagai janda akibat perceraian di Kelurahan Lahei I kabupaten Barito Utara	Responden	Wawancara, Observasi
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan akidah pada keluarga <i>single parent</i> yang orang tuanya berstatus sebagai janda akibat perceraian di Kelurahan Lahei I Kabupaten Barito Utara, yang meliputi: a. Faktor orang tua (latar belakang pendidikan dan keadaan ekonomi) b. Waktu & kesempatan yang tersedia c. Keadaan lingkungan sosial keagamaan	Responden	Wawancara, Observasi
3	Data penunjang: - Identitas responden (keluarga <i>single parent</i> janda akibat perceraian, terdiri dari nama, umur, pendidikan, pekerjaan, dan jumlah anggota keluarga). - Gambaran umum lokasi penelitian, terdiri dari batas-batas desa, jumlah penduduk, sarana ibadah dan sarana pendidikan.	Responden, Kepala Desa, Penghulu, Tokoh masyarakat Ulama	Observasi, Wawancara, Dokumenter

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu sebagai berikut.

- a. Editing, yaitu penulis meneliti kembali data-data yang sudah terhimpun untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.
- b. Koding, yaitu mengklasifikasikan data dari hasil jawaban responden menurut permasalahan dengan cara memberikan kode pada setiap data yang diperoleh.
- c. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data-data yang telah terkumpul diklasifikasikan atau dikategorisasikan menurut jenisnya sehingga mudah dipelajari dan diarahkan terhadap pokok pembahasan sesuai dengan rumusan masalah.

### 2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penelaahan, pengurutan dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menarik kesimpulan sebagai temuan dari penelitian yang telah dilakukan. Dengan kata lain analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan ditemuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data yang digunakan penulis bersifat analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan data yang didapat dalam bentuk uraian kalimat. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.